

PROFIL

UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)

BALAI BENIH IKAN (BBI)

RAMBAH



DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERIKANAN
KABUPATEN ROKAN HULU
TAHUN 2019
DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang	2
1.2 Maksud dan Tujuan	3
II. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
2.1 Kedudukan	5
2.2 Tugas Pokok	5
2.3 Fungsi	6
III. GAMBARAN UMUM	7
3.1 Geografis	7
3.2 Sumber Air	8
3.3 Topologi dan Luas Daerah	8
IV. KERAGAAN BBI RAMBAH	8
4.1 Saran dan Prasarana	9
4.2 Keragaan Kolam	10
4.3 Keragaan Pegawai	11
4.4 Keragaan Induk	12
4.5 Keragaan Pembenihan	13
V. PROSPEK PENGEMBANGAN	14
5.1 Pengembangan Saran dan Prasarana.....	14
5.2 Prospek Pengembangan Kegiatan	15
1. Kegiatan Pembenihan Ikan Nila	16
2. Kegiatan Pembenihan Ikan Lele	16
3. Kegiatan Pembenihan Ikan Mas	16
4. Kegiatan Pembenihan Ikan Ekonomis Unggul Spesifik Lokasi	17



5. Kegiatan Penyediaan Induk Nila (Parent Stock)	17
6. Kegiatan Pembenihan Produksi Benih	17
7. Kegiatan Pembenihan Distribusi dan Pemasaran	17
8. Kegiatan Pembenihan Sumberdaya Manusia	17
9. Kegiatan Pengawasan Mutu Benih	18
10. Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pembenihan	18
11. Kegiatan Pengembangan Teknik Pembenihan	19
VI. PENUTUP	20



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan pembangunan perikanan di Kabupaten Rokan Hulu diarahkan pada peningkatan produksi dan produktifitas serta efisiensi usaha perikanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat dan peningkatan pendapatan untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan produksi perikanan di Kabupaten Rokan Hulu beberapa tahun terakhir telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik meskipun belum mampu memenuhi permintaan konsumsi masyarakat sehingga masih sangat tergantung dari komoditi perikanan yang didatangkan dari luar daerah. Oleh karena itu, untuk memenuhi permintaan konsumsi masyarakat dengan produksi perikanan lokal, beberapa sektor usaha masyarakat di bidang perikanan telah dan akan terus didorong sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan disamping sarana prasarana pendukung, baik yang berkaitan langsung dengan aparat pemerintah maupun sarana dan prasarana yang digunakan oleh masyarakat.

Salah satu sektor usaha perikanan yang mempunyai prospek yang bagus dalam rangka peningkatan produksi perikanan di Kabupaten Rokan Hulu adalah budidaya perikanan, karena potensi budidaya perikanan yang dimiliki oleh daerah ini belum tergarap secara maksimal dan masih memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan. Pembangunan usaha budidaya perikanan di Kabupaten Rokan Hulu beberapa tahun terakhir menunjukkan

peningkatan yang cukup signifikan. Data pada tahun 2012 (sumber: Laporan Tahunan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Rokan Hulu), terjadi peningkatan luas areal budidaya ikan dikolam sebesar 0,37%, peningkatan jumlah kerambah jaring apung yaitu 41,22%, dan peningkatan produksi sebesar 5,08% dengan total produksi mencapai 3.085,56 ton. Sedangkan produksi benih pada tahun 2012 adalah 6.720.650 ekor dan pemasukan benih sebesar 8.053.350 ekor. Artinya masih banyak potensi budidaya perikanan yang bisa dikembangkan di Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping peningkatan tersebut, beberapa permasalahan masih menjadi hambatan pada pengembangan usaha perikanan budidaya di Kabupaten Rokan Hulu, diantaranya tingkat produktifitas yang masih rendah, beberapa teknologi pembenihan belum sepenuhnya dikuasai, mutu benih juga masih rendah dan sangat terbatas jumlahnya dan masih adanya serangan hama dan penyakit, serta proses alih teknologi aplikatif yang belum berjalan dengan baik. Sedangkan perkembangan usaha perikanan budidaya itu sendiri sangat ditentukan oleh pakan, induk dan benih unggul, karenapakan, induk dan benih merupakan salah satu faktor produksi yang mutlak dan akan menentukan keberhasilan usaha budidaya.

Bertitik tolak dari kondisi perikanan budidaya yang ada dan prospek pengembangan pada tahun mendatang, maka Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu berkomitmen memajukan pengembangan perikanan budidaya dengan dibentuknya 2 (dua) Balai Benih Ikan (BBI) Lokal di Kabupaten Rokan Hulu yaitu BBI Rambah di Kecamatan Rambah dan BBI Rokan di Kecamatan Rokan IV Koto.

Keberadaan BBI tersebut diharapkan dapat melaksanakan fungsinya sebagai penyedia induk dan benih unggul untuk keperluan Unit Pembenihan Rakyat, Penangkar Benih, dan Pembudidaya Ikan di Kabupaten Rokan Hulu, disamping tugasnya melaksanakan pembinaan dan pemantauan penerapan teknik perbenihan dan distribusi benih, pengendalian mutu benih, pelestarian sumberdaya ikan dan lingkungan..

Pelaksanaan fungsi BBI akan lebih lebih efisien dan efektif bila didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup, kelembagaan yang mantap disertai sistem tata laksana yang memadai serta sumberdaya manusia yang memenuhi standar keahlian keterampilan yang didukung oleh dedikasi tinggi. Sehingga kebutuhan akan benih yang bermutu dengan harga yang terjangkau dapat dipenuhi. Dengan demikian usaha budidaya perikanan diharapkan dapat berkembang pesat dan peningkatan kesejahteraan pembudidaya ikan merupakan target yang ingin dicapai kedepannya di Kabupaten Rokan Hulu.

1.2. Maksud dan Tujuan

Profil Balai Benih Ikan Rambah disusun dengan maksud agar dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam rangka pengembangan BBI Rambah pada masa yang akan datang. Dengan adanya profil BBI ini diharapkan informasi mengenai keadaan BBI Rambah dapat tersedia untuk lebih meningkatkan kinerja BBI dengan tujuan utama:

- a. Meningkatkan pembinaan dan kinerja BBI Rambah dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi UPTD;

- b. Meningkatkan kelengkapan fasilitas fisik dan SDM BBI Rambah sehingga dapat mendukung tugas dan fungsinya sebagai UPTD pembenihan ikan;
- c. Membantu Dinas KetahananPangandanPerikananKabupaten Rokan Hulu dalam pendataan perikanan melalui UPTD untuk mendapatkan data dan informasi secara kontinyu, akurat dan tepat waktu.

II. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

2.1. Kedudukan

BBI Rambah adalah Balai Benih Ikan Lokal yang berbentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Rokan Hulu. UPTD ini terbentuk pada bulan Februari Tahun 2012 dengan diangkatnya Pejabat Eselon IV a sebagai kepala UPTD dan Pejabat Eselon IV b sebagai KTU. Kedudukan berada dibawah Kepala Dinas dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas KetahananPangandanPerikanan Kabupaten Rokan Hulu.

2.2. Tugas Pokok

Tugas Pokok BBI Rambah adalah melaksanakan penerapan teknik perbenihan budidaya ikan air tawar dan pelestarian sumber daya ikan dan lingkungan.

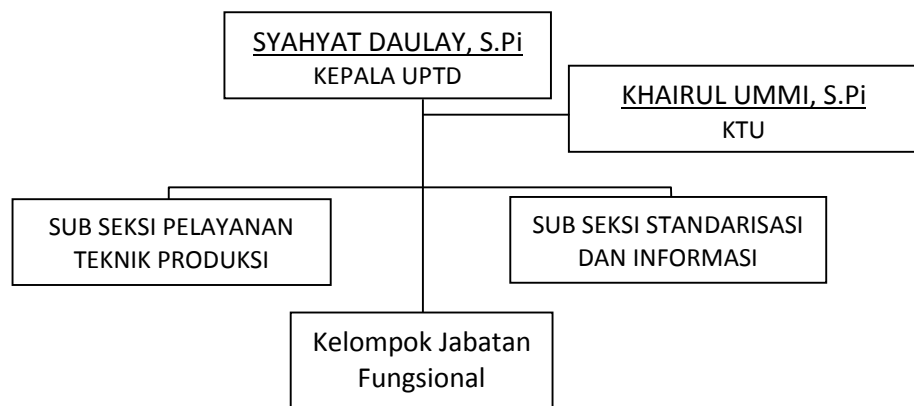
2.3. Fungsi

BBI Rambah melaksanakan fungsi :

- Sebagai sarana untuk pemeliharaan calon induk “Parent Stock” menjadi induk-induk “Parent Stock” dan distribusi induk.
- Penerapan teknik perbenihan dan distribusi benih.

- Penerapan teknik pelestarian sumberdaya ikan dan lingkungan serta teknik pengendalian hama dan penyakit.
- Pengendalian mutu benih melalui pelaksanaan sertifikasi sistem mutu benih.

Sedangkan Susunan Organisasi UPTD Balai Benih Ikan Rambah adalah sebagai berikut :



III. GAMBARAN UMUM

3.1. Geografis

BBI Rambah berada di Kecamatan Rambah yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. Secara geografis terletak pada posisi $0,62^{\circ}$ - $1,25^{\circ}$ Lintang Utara dan $100,42^{\circ}$ - $101,17^{\circ}$ Lintang Selatan serta $103,28^{\circ}$ Bujur Timur.

Lokasi BBI Rambah adalah di Jalan Irigasi Kaiti Samo, termasuk wilayah administrasi Desa Sukamaju Kecamatan Rambah. Jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten Pasirpengaraian 8 km dan dari Desa Sukamaju 2 km. Sedangkan batas-batas BBI Rambah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan berbatasan dengan kebunmasyarakat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalanIrigasikaitisamo
- Sebelah Barat berbatasan dengan kebun masyarakat.
- Sebelah Timur Berbatasan Dengan kolammasyarakat

3.2. Sumber Air

Sumber air BBI Rambah adalah bendungancipogasdari Saluran Primer Irigasi Kaiti Samo yang mengalir sepanjang tahun, kualitas dan kuantitas air irigasi cukup memadai untuk sebuah Balai Benih Ikan dengan debit air irigasi rata-rata adalah 2210 ltr/detik atau $2,21 \text{ m}^3/\text{detik}$ (sumber : tim survey irigasi kaiti samo Dinas Perikanan



dan Peternakan Kab. Rokan Hulu 2015). Sedangkan air yang masuk ke areal BBI melalui 2 buah pipa 4 inchi dengan debit air adalah 5,06 liter/detik. Jarak dari Bendungan/Cek Dam Sumber Air adalah 8 km dan jarak terdekat dari saluran irigasi primer adalah 10 meter.

3.3. Topologi dan Luas Daerah

Bentuk topologi BBI Rambah adalah miring dan mendatar dengan kemiringan 15%, jenis tanah adalah liat berpasir. Luas seluruh areal 3Ha, terdiri dari luas kolam 2 Ha, luas daratan dan perkantoran 1 Ha.

IV. KERAGAAN BBI RAMBAH

4.1. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang operasional Balai Benih Ikan sangat diperlukan sarana dan prasarana pendukung. Sebagaimana Petunjuk Teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, BBI Lokal harus dilengkapi oleh sarana dan prasarana pendukung untuk melaksanakan fungsinya, adapun sarana dan prasarana BBI Rambah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Keadaan Sarana dan Prasarana di UPTD Balai Benih Ikan Rambah.

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Kantor UPTD	1 unit	Kondisi Baik
2.	Gedung Pertemuan Serba Guna	1 unit	Kondisi Baik
3.	Rumah Kepala Teknisi	1 unit	Kondisi Baik
4.	Rumah Penjaga BBI	1 unit	Kondisi Kurang Baik
5.	Rumah Jaga	1 unit	Kondisi Baik
6.	Gedung Hatchery	1 unit	Kondisi Baik
7.	Gudang Pakan	1 unit	TIDAK ADA
8.	Rumah Generator	1 unit	Kondisi Tidak Baik
9.	Toilet Luar	2 unit	Kondisi Baik
10.	Tempat Parkir	1 unit	Kondisi Baik
11.	Jalan Semenisasi	1 unit	Kondisi Kurang baik
12.	Kendaraan Roda Dua	1 unit	Kondisi Baik
13.	Kendaraan Roda Empat (Hi-Lux)	1 unit	Kondisi Baik
14.	Kolam Betonisasi	45 unit	Kondisi Baik
15.	Kolam Bak Beton	7 Petak	Kondisi Baik
16.	Waduk Saluran Pembuangan	1 unit	Kondisi Kurang baik
17.	Bangsai Pembenihan	1 unit	Kondisi Baik
18.	Pagar Beton tinggi 2 m	1 unit	Kondisi Baik

19	Gudangmesinpakan	1 Unit	KondisiBaik
20.	Kolam tendon	1 unit	Kondisibaik

4.2. Keragaan Kolam

Untuk mengoperasionalkan kolam yang sudah ada, BBI Rambah mengkhususkan fungsi kolam yang ada sesuai dengan kebutuhan dan penggunaannya yaitu untuk memproduksi benih siap tebar, perbanyak calon induk dan pemeliharaan induk. Pembagian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 : Keadaan Pembagian Kolam di UPTD Balai Benih Ikan Rambah

No.	Jenis Kolam	Jumlah	Keterangan
1.	Kolam Induk Lele	2 unit	(jantan dan betina)
2.	Kolam Pemijahan Nila	2unit	(sistem hapa)
3.	Kolam Pemuliaan Induk Nila	10unit	
4.	Kolam Induk IkanT tapah	1 unit	
5.	Kolam Induk Ikan Mas	2 unit	(jantan dan betina)
6.	Kolam Induk Ikan Patin	2 unit	(jantan dan betina)
7.	Kolam Pendederan Nila	5 unit	
8.	Kolam Pendederan Lele	4 unit	

9.	Kolam Calon Induk Lele	4unit	
10.	Kolam Penampungan Induk (bak beton)	4 petak	
11.	Kolam Penyegaran Induk	2 unit	
12.	Kolam Pengendapan Air (bak beton)	3 petak	
13.	Kolam PendederanIkan Mas	4unit	
14.	Kolam Induk Ikan hias	1 unit	
15.	Kolam Penampungan Induk Ikan Lainnya	3unit	

4.3. Keragaan Pegawai

Sumber Daya Manusia (SDM) BBI Rambah berjumlah 9 orang dengan latarbelakang pendidikan yang berbeda. Untuk meningkatkan kinerja dan keahlian SDM pegawai BBI Rambah, beberapa pegawai diikutkan dalam pelatihan dan bimbingan teknis perikanan. Sebagai bentuk pengakuan keahlian, beberapa pegawai juga telah diberikan sertifikat keahlian oleh instansi teknis vertikal yaitu Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Riau dan Kementrian Kelautan dan Perikanan RI.

Gambaran keragaan Sumber Daya Manusia (SDM) BBI Rambah, pelatihan dan bimbingan teknis yang diikuti serta sertifikat kompetensi yang dimiliki disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Keragaan Pegawai Menurut Pendidikan dan Pelatihan Keahlian yang diikuti di UPTD Balai Benih Ikan Rambah.

No	Nama/Nip/Golongan	Jabatan	Pendidikan/ Jurusan	Sertifikat Keahlian dan Pelatihan yg Pernah Diikuti
1.	SyahyatDaulay, S.Pi Nip.19820312 201001 1 015/III.c	Kepala	SarjanaPerik anan / BudidayaPer airan	• -
2.	KhairulUmami, S.Pi NIP.1972 /III.d	KTU	SarjanaPerik anan / SosialEkono miPerikanan	•
3.	Ahmad Salanboro Nip.1977 / II.b	Staf	SLTA/IPS	•
4.	Tarmuji Honoror	Staf	SMK / Perikanan	•
5.	HairulAzmi Honoror	Staf	SMK / Perikanan	•
6.	Imam Nurtanto Honoror	Staf	SMK / Perikanan	•
7.	RiskaRickarma Honoror	Staf	SUPM / BudidayaPer ikanan	•
8.	Julita Honoror	Staf	SMK /	•
9.	RaenRafikaAdri Honoror	Staf	SMK / Mesin	•

4.4. Keragaan Induk

Adapun beberapa induk unggul yang dimiliki oleh BBI Rambah adalah induk ikan Nila, Lele, Patin dan Ikan Mas, jenis ikan nila yaitu nilanirwanan, jenis lele sangkuriang dan ikan patin dari jenis jambalsiam sedangkan jenis ikan mas yaitu jenis majalaya. Beberapa jenis induk lain juga dipelihara sebagai stok induk diantaranya adalah induk ikan belida, induk ikan betutu, induk ikan tapah dan ikan arwana. Gambaran keragaan induk ikan yang ada di BBI Rambah, jenis keunggulan dan asal induk disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 : Keragaan Induk Unggul yang ada di UPTD Balai Benih Ikan Rambah.

No.	Jenis Ikan	Jumlah (ekor)	Keterangan
1.	Nila Jica	1 PAKET	Asal BBAT Jambi Tahun 2016
2.	Mas majalaya		Asal BBAT Jambi Tahun 2016
3.	LeleSangkuriang		Asal BBAT Jambi tahun 2016 dan UPTD BBI Kota PariamanTahun 2014
4.	PatinJambal Siam		DinasKelautandanPerikananProvinsi Riau tahun 2012
5.	Arwana		UPR Gino tahun 2015

4.5. Keragaan Pembenihan

Kegiatan pembenihan yang dilaksanakan oleh BBI Rambah adalah pembenihan nila dan lele. Pembenihan nila produksinya cukup memuaskan yaitu dengan dilaksanakannya pemijahan nila dengan sistem hapa secara massal, dimana induk ikan nila ditempatkan didalam hapa ukuran 2 x 4 meter dengan perbandingan 15 ekor betina dan 5 ekor jantan. Untuk 1 unit kolam ukuran 15 x 25 meter bisa ditempatkan sebanyak 25 hapa, sehingga induk betina yang bisa dipijahkan sebanyak 375 ekor dan induk jantan sebanyak 125 ekor. Pemijahan sistim hapa ini dibuat pada 2 unit kolam ukuran 15 x 25 meter. Jumlah induk betina yang dipijahkan adalah 1500 ekor dan induk ikan jantan sebanyak 500 ekor.

Gambaran Produksi Benih Ikan Nila dan Lele di BBI Rambah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 : Keragaan Produksi Benih di UPTD Balai Benih Ikan Rambah.

No.	Jenis Produksi	Jumlah (ekor)	Keterangan
1.	Produksi Benih Nila	367.300	
2.	Produksi Benih Lele	175.950	

*produksi sampai November 2013

V. PROSPEK PENGEMBANGAN

5.1. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Tupoksi UPTD BBI Rambah akan lebih efisien dan efektif apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup. Sarana dan prasarana BBI yang perlu dilengkapi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1.: Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana serta tujuannya di UPTD Balai Benih Ikan Rambah

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Tujuan
1.	GudangPakan PLN	1 paket	Sebagai TempatPenyimpananPakan BBI
2.	Biosecurity	1 paket	Sebagai sarana PemutusanBakterisupayatidakmasukke BBI.
3.	Calon Induk Ikan Nila	4 paket	Sebagai stok penggantian induk ikan yang telah afkir. Sebaiknya diadakan sekali 2 tahun.

4.	Calon Induk Ikan Lele	500 ekor	Sebagai stok penggantian induk ikan lele yang telah afkir. Sebaiknya diadakan sekali 2 tahun.
5.	Induk Ikan Baung	200 ekor	Pembenihan Ikan Baung
6.	Induk Ikan Patin	200 ekor	Pembenihan Ikan Patin
7.	Induk Ikan Mas	500 ekor	Pembenihan Ikan Mas
8.	RuangLaboratorium mini	1 unit	Sebagai sarana pemeriksaanPenyakitikan.
9.	Kendaraan Benih Roda 3	1 unit	Sebagai sarana transportasi benih dan indukan di dalam areal BBI.
10.	Gudang Peralatan	1 unit	Sebagai sarana penyimpanan peralatan BBI.
11.	Sarana dan Prasarana Lainnya	1 paket	Adalah sarana pendukung dan pemeliharaan, seperti garase, alat-alat operasional kebersihan dan lain-lain yang dianggap perlu.

5.2. Prospek Pengembangan Kegiatan.

Pengembangan Kegiatan di BBI Rambah diarahkan pada pengembangan perbenihan yang mengacu pada sistem perbenihan perikanan melalui sub sistem pengadaan dan pengawasan benih. Sistem perbenihan perikanan adalah suatu tatanan strategis dalam pengembangan perbenihan perikanan untuk mendukung pembangunan perikanan dengan memanfaatkan IPTEK, modal, sumberdaya ikan dan sumberdaya lainnya.

Dengan demikian beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh UPTD BBI Rambah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembenihan Ikan Nila

Pembenihan nila yang dilakukan adalah pembenihan sistem hapa. Untuk satu kolam ukuran 15 x 25 m dibutuhkan 25 unit hapa, setiap hapa diisi dengan 15 ekor induk betina dan 5 ekor induk jantan. Penyeseran larva didalam hapa dilaksanakan per 3 minggu. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik, tapi masih perlu pengembangan dengan didukung oleh ketersediaan induk jenis unggul yang memiliki SKAI.

2. Kegiatan Pembenihan Ikan Lele

Pembenihan lele dilakukan secara semi alami dan dilaksanakan 1 kali dua minggu atau bergantung pada ketersediaan bak fiber penetasan dan pemeliharaan larva. Produktifitas pembenihan lele di BBI Rambah masih perlu ditingkatkan terutama penanganan hama dan penyakit.

3. Kegiatan Pembenihan Ikan Mas

Pembenihan ikan mas di BBI Rambah dilaksanakan semi alami dengan menggunakan hapa pemijahan di kolam pemijahan.

4. Kegiatan Pembenihan Ikan Ekonomis Unggul Spesifik Lokasi

Kegiatan pembenihan ikan ekonomis unggul spesifik lokasi ini antara lain adalah pembenihan ikan baung, ikan patin, ikan lemak,

ikan tapah, ikan belida dan ikan ekonomis unggul lainnya. Kegiatan ini memerlukan penguasaan teknologi aplikatif yang sesuai untuk masing-masing jenis ikan, disamping itu juga memerlukan kelengkapan sarana dan prasarana.

5. Kegiatan Penyediaan Induk Nila (Parent Stock)

Kegiatan Penyediaan Induk Nila adalah kegiatan pemeliharaan calon induk nila yang bertujuan untuk distribusi induk ke petani dan pengganti induk nila yang dipijahkan melalui sistem hapa apabila ada yang perlu diganti karena kematian dan afkir. Dibutuhkan 15.000 ekor calon induk nila dan 6 buah kolam pemeliharaan ukuran 15 x 25 meter.

6. Kegiatan Pembinaan Produksi Benih

Kegiatan ini diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas benih untuk kepentingan budidaya ikan air tawar, sedangkan sasaran pembinaan produksi dititik beratkan pada kelompok pembenih/penangkar yang potensial seperti Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT).

7. Kegiatan Pembinaan Distribusi dan Pemasaran

Kegiatan ini diarahkan pada upaya memperlancar arus distribusi benih dari tingkat produsen ke konsumen melalui mekanisme pasar dan penanganan transportasi benih yang layak.

8. Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia

Kegiatan pembinaan SDM ini diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pembenih/penangkar melalui pelatihan, magang, pembinaan kelompok dan studi banding kedaerah lain yang relatif lebih maju usaha pembenihannya. Untuk peningkatan SDM petugas melalui pendidikan dan pelatihan yang memadai, baik dipropinsi maupun di luar propinsi.

9. Kegiatan Pengawasan Mutu Benih

Pengawasan mutu benih diarahkan pada upaya terjaminnya kualitas benih sejak dari pembenih sampai kepada pengguna benih, dan mencakup pula kegiatan pengendalian lingkungan akibat kegiatan perbenihan.

10. Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Perbenihan

Kegiatan ini diarahkan pada pengembangan penyediaan data perbenihan didaerah kerja secara lebih baik, akurat dan mutakhir (up to date), sehingga pengguna data perbenihan dapat memperoleh data yang akurat dan tepat waktu.

11. Kegiatan Pengembangan Teknik Perbenihan

Paket teknologi dan penemuan-penemuan teknologi baru di bidang perbenihan ada yang bersifat sederhana dan langsung bisa diadopsi atau diaplikasikan oleh kebanyakan penangkar dan pengusaha benih. Namun adapula paket teknologi perbenihan yang rumit sehingga memerlukan perekayasa untuk dapat

diaplikasikan secara tepat guna sesuai dengan komoditi daerah. Untuk itu pelatihan dan pendidikan petugas ke Balai Benih Pusat (UPT Pusat) yang menguasai teknologi perbenihan sangat diperlukan untuk menyerap teknologi perbenihan sehingga bisa dilaksanakan di daerah.

Tabel 5.2 : Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Target Produksi di UPTD Balai Benih Ikan Rambah Pada Tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Target	Ketr.
1.	Pembenihan Nila	Hapa Pemijahan (100 bh) Pakan Induk Pakan Benih	2.000.000 ekor	
2.	Pembenihan Lele	Ovaprim Pakan Induk Pakan Benih Tubiveks	500.000 ekor	
3.	Parent Stock Nila	Kolam Pembesaran Pakan Induk	10.000 ekor	
4.	Parent Stock Lele	Kolam Pembesaran Pakan Induk	5000 ekor	
5.	Pengadaan dan Pembesaran Calon Induk Unggul	Benih Calon Induk Lele Sangkuriang Benih Calon Induk Nila Nirwana Benih Calon Induk Mas Majalaya Benih Calon Induk Patin	5000 ekor 5000 ekor 5000 ekor 5000 ekor	Asal BBPBAT Sukabumi dan BBAT Jambi
6.	Distribusi Induk dan Benih	Kendaraan Benih Roda 4 Tabung Oksigen	1.500.000 ekor 1500 ekor induk	
7.	Pelatihan Pembenihan Ikan untuk Petani	Gedung Pertemuan dan perlengkapan pelatihan	2 kali setahun	
8.	Peningkatan Keterampilan Petugas BBI	Dana pengiriman petugas mengikuti pelatihan dan diklat .	3 orang pertahun	

VI. PENUTUP

Dengan adanya profil ini diharapkan informasi mengenai keberadaan BBI Rambah dapat lebih mudah diakses oleh pihak-pihak yang bekepentingan, sehingga tugas pokok dan fungsi BBI Rambah dapat terlaksana dan manfaat keberadaannya lebih dapat dirasakan oleh masyarakat.

Akhirnya, profil dan prospek pengembangan UPTD BBI Rambah Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Rokan Hulu ini merupakan salah satu bentuk upaya pengembangan BBI Rambah, sehingga kinerja BBI Rambah dapat meningkat dalam rangka memenuhi kebutuhan benih yang bermutu untuk peningkatan produksi perikanan dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN 1 : SKETSA AREAL BBI RAMBAH



LAMPIRAN 2 : FOTO SARANA DAN PRASARANA BBI RAMBAH



Gambar 1 : Gedung Serba Guna BBI Rambah (dibangun tahun 2012)



Gambar 2 : Kantor UPTD BBI Rambah (dibangun tahun 2012)



Gambar 3 : Hapa Pemijahan Ikan Nila



Gambar 4 : Bak Fiber Pemijahan Ikan Lele



Gambar 5 : Kolam Induk (dibangun tahun 2013)



Gambar 6 : Stok Pakan Ikan di Gudang Pakan BBI Rambah



Gambar 7 : Perkolaman BBI Rambah (dibangun tahun 2002 - 2013)



Gambar 8 : Jalan Semenisasi didalam Areal BBI Rambah (dibangun tahun 2008)



Gambar 9 : Bak Penampungan Induk (dibangun tahun 2008)



Gambar 10 : Bangsal Benih Ikan (dibangun tahun 2013)



Gambar 11 : Rumah Jaga (dibangun tahun 2008)



Gambar 12 : Saluran Pembuangan (dibangun tahun 2013)

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang	2
1.2 MaksuddanTujuan	3
II. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
2.1 Kedudukan	5
2.2 TugasPokok	5
2.3 Fungsi	6
III. GAMBARAN UMUM	7
3.1 Geografis	7
3.2 Sumber Air	8
3.3 TopologidanLuas Daerah	8
IV. KERAGAAN BBI RAMBAH	8
4.1 SaranadanPrasarana	9
4.2 KeragaanKolam	10
4.3 KeragaanPegawai	11
4.4 KeragaanInduk	12
4.5 KeragaanPembenihan	13
V. PROSPEK PENGEMBANGAN	14
5.1 PengembanganSaranadanPrasarana.....	14
5.2 ProspekPengembanganKegiatan	15
1. KegiatanPembenihanIkanNila	16
2. KegiatanPembenihanIkanLele	16
3. KegiatanPembenihanIkan Mas	16



4. KegiatanPembenihanIkanEkonomisUnggulSpesifikLokasi	17
5. KegiatanPenyediaanIndukNilai(Parent Stock)	17
6. KegiatanPembenihanProduksiBenih	17
7. KegiatanPembenihanDistribusidanPemasran	17
8. KegiatanPembenihanSumberdayaManusia	17
9. KegiatanPengawasanMutuBenih	18
10.KegiatanPengembanganSistemInformasiPembenihan	18
11.KegiatanPengembanganTeknikPembenihan	19
VI. PENUTUP	20

